

## Efektivitas Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan SMPN 1 Pantai Labu Berbasis Digital oleh KKN 110 UINSU

Muhamad Alda, Muhammad Dhio Nathama Harahap, Abdul Malid,  
Yardina Fauziah Harahap, Faradilla, Fitri Rahmayani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

muhamadalda@uinsu.ac.id, dhioharahap172@gmail.com, abdulmalid2002@gmail.com, yardinafauziah@gmail.com, , Fdilla689@gmail.com, fitriramayani1312@gmail.com, Fdilla689@gmail.com

### ABSTRACT

*This application is built with a user-friendly user interface, so that users i.e. library employees can use it easily. The purpose of developing this system is to improve the operational efficiency of the library and support SMP N 1 Pantai Labu in becoming a public school that focuses on information technology in the future. The methods in this research are field research (field research) and literature research (library research). The results show that the implementation of the library management information system in the SMP N 1 Pantai Labu Library will already be carried out but still has constraints on infrastructure and human resources.*

**Keywords:** Library, System, Information, Management.

### ABSTRAK

Aplikasi ini dibangun dengan tampilan *user interface* yang *user friendly*, sehingga bagi pengguna yaitu pegawai perpustakaan bisa menggunakannya dengan mudah. Tujuan pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan dan mendukung SMP N 1 Pantai Labu dalam menjadi sebuah sekolah negeri yang berfokus pada teknologi informasi di masa depan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapang (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan di Perpustakaan SMP N 1 Pantai Labu sudah terlaksana akan tetapi masih mempunyai kendala pada sarana prasarana juga sumber daya manusia.

**Kata kunci:** Perpustakaan, Sistem, Informasi, Manajemen.

### PENDAHULUAN

Kemajuan dan keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari adanya inovasi-inovasi dalam mengikuti perkembangan jaman. Di sinilah peran teknologi pendidikan dibutuhkan. Seperti halnya teknologi yang semakin hari semakin berkembang, teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu yang banyak mempelajari mengenai perkembangan di dunia pendidikan. Pengembangan perpustakaan digital sendiri bukan merupakan hal baru di dunia pendidikan. Didasari permasalahan yang sama,

berbagai perguruan tinggi telah banyak yang mengembangkan perpustakaan digital untuk institusinya.

Sekarang, tidak semua perpustakaan menggunakan Teknologi telah memainkan peran penting dalam melakukan aktivitas di perpustakaan seperti meminjam, mengembalikan, mendaftar sebagai anggota, dan mencari buku. Kegiatan perpustakaan bisa dilakukan secara manual atau menggunakan sistem pencatatan tertulis.

SMP Negeri 1 Pantai Labu merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Kelambir, Kec. Pantai Labu, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SPF SMP NEGERI 1 PANTAI LABU berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem pengelolaan perpustakaan di sekolah ini belum terkomputerisasi, sehingga penggunaan sistem manual mengakibatkan kinerja perpustakaan tidak optimal. Contohnya, terdapat sistem yang memakan waktu untuk mencari buku dan proses peminjaman serta pengembalian buku yang masih dijalankan dengan menggunakan metode pencatatan melalui buku-buku pembukuan. Situasi ini mengakibatkan kualitas layanan kepada siswa-siswi SMP 1 Pantai Labu menjadi kurang baik.

Dengan mempertimbangkan tanda-tanda permasalahan tersebut, kami dapat menyimpulkan bahwa ada potensi untuk mengembangkan sebuah aplikasi perpustakaan yang dapat digunakan di sekolah ini. Aplikasi ini berupa sebuah situs web yang memuat kegiatan-kegiatan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara manual, namun sekarang telah dikembangkan menjadi sebuah sistem digital. Salah satu contohnya adalah pengelolaan daftar buku yang dimiliki oleh perpustakaan dalam bentuk *database*.

Aplikasi ini dibangun dengan tampilan *user interface* yang *user friendly*, sehingga bagi pengguna yaitu pegawai perpustakaan bisa menggunakannya dengan mudah. Tujuan pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan dan mendukung SMP N 1 Pantai Labu dalam menjadi sebuah sekolah negeri yang berfokus pada teknologi informasi di masa depan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Awal Sistem informasi manajemen Hawasal (2010) mengatakan, sejak manusia ada di permukaan bumi ini, sistem informasi telah ada. Seorang anak yang baru dilahirkan akan mengeak sebagai petanda ia lahir di muka bumi. Tanda itu merupakan alat informasi bagi sang bayi akan kehadirannya di muka bumi ini. Tatkala ia buang air kecil (kencing), buang air besar, digigit nyamuk, bayi itu menangis memberi informasi kepada siapa saja yang mendengarnya. Akhirnya dalam bidang elektronik seorang inovator menemukan alat elektronik yang disimpan di bawah tubuh sang bayi setelah basah terkena air kencing sang bayi akan berbunyi menolong si Ibu yang lagi sibuk di dapur. Berbagai penemuan yang kemudian ditemukan oleh para inovator sebagai alat informasi. Perkembangan peradaban manusia pada

dasarnya merupakan pengaruh perkembangan teknologi. Dengan kata lain perkembangan teknologi yang mendorong kemajuan peradaban manusia. Dan kemajuan teknologilah yang lebih dominan mendorong kemajuan manusia.

Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi manajemen yang merupakan komponen dari pada sistem yang memberikan informasi untuk melaksanakan perencanaan, dengan menggerakkan rencana-rencana itu, dan memberikan umpan balik informasi yang penting untuk suatu keputusan dan kemudian melaksanakannya.

### **Sumber Informasi**

Bertitik tolak dari beberapa uraian sebelumnya, maka tidak dapat disangkal bahwa informasi salah satu unsur dari manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. Oleh sebab itu para ahli berpendapat bahwa langkah untuk menentukan informasi manajemen belum selesai dan sebelum mempertimbangkan sumber-sumber informasinya. Dalam literatur dijumpai bahwa pada dasarnya sumber informasi dibedakan dalam dua bagian yaitu data empirik dan informasi dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2001: 146), sebagai berikut:

1. Data Empirik.
2. Informasi dari para ahli

### **Pengertian Perpustakaan**

Untuk memahami perpustakaan secara umum, terlebih dahulu perlu memahami istilah-istilah pustaka, perpustakaan, pustakawan, ilmu perpustakaan dan kepustakawanan. Beberapa istilah itu pengertiannya sangat mirip tetapi pada hakikatnya memiliki pengertian yang sangat berbeda yang dikutip dari pujihastuti.blogspot.co.id, sebagai berikut:

1. Pustaka atau buku/kitab, yaitu kumpulan atau bahan berisi hasil tulisan atau cetakan, dijilid menjadi satu agar mudah dibaca yang berjumlah sedikitnya 48 halaman. Dari kata pustaka terbentuk kata turunan, yaitu perpustakaan, pustakawan, kepustakaan, ilmu perpustakaan, dan kepustakawanan.
2. Perpustakaan, secara konvensional yaitu kumpulan atau bangunan fisik tempat buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai.
3. Pustakawan, yaitu orang yang bekerja di perpustakaan atau lembaga sejenisnya dan memiliki pendidikan perpustakaan secara formal.
4. Kepustakaan, yaitu bahan bacaan yang digunakan untuk menyusun karangan, makalah, artikel, laporan ilmiah, dan sejenisnya.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam proses pengumpulan data, maka penulis mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian lapang (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi obyek penelitian, untuk memperoleh data penulis

melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung. Penelitian pustaka yaitu penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP) dalam penerapan komputerisasi untuk melayani masyarakat dari buku literatur dan catatan perkuliahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 1 Pantai Labu, Sumatera Utara. Proyek aplikasi sistem perpustakaan SMP NEGERI 1 PANTAI LABU yang akan dikembangkan memiliki beberapa ruang lingkup yang harus dikerjakan yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap prosedur-prosedur yang berhubungan dengan pendaftaran anggota, pencarian buku, cara peminjaman buku, dan pengembalian buku.
2. Mendesain sebuah sistem yang mendukung dari sebuah sistem serta menunjang kinerja dari sistem ini.
3. Membuat sebuah program yang mengimplementasikan sistem perpustakaan. Adapun beberapa manfaat pengembangan
  1. Meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Pantai Labu.
  2. Memudahkan siswa-siswi untuk pendaftaran anggota perpustakaan, peminjaman buku, pencarian buku dan pengembalian buku.
  3. Mengganti sistem manual ke dalam sistem Digital.
  4. Mempermudah untuk pencarian buku.
  5. Pemeliharaan data lebih cepat dan mudah dilakukan.

### Sistem Rekrutmen

#### 1. Analisis Kebutuhan Sistem

- a) Kebutuhan Fungsional
  - 1) Kebutuhan Informasi
    - Pendataan buku
    - Pendataan anggota
    - Transaksi peminjaman
    - Transaksi pengembalian
    - Pencatatan laporan
- b) Kebutuhan Pengguna (*User*)

Dalam sistem ini dibutuhkan beberapa *user* yang digunakan untuk membedakan tingkatan penggunaannya yang memakai aplikasi ini.

Pustakawan merupakan salah satu *user* yang menggunakan aplikasi ini. Tugas dari pustakawan adalah meng-*input* data transaksi, data anggota dan pencetakan laporan-laporan.

Pustakawan yang dibutuhkan oleh sistem ini sebanyak 2 orang yang bekerja secara bergantian.

### **Kebutuhan Non Fungsional**

- a) Kebutuhan Perangkat Keras  
Perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem perpustakaan ini sangat sederhana yakni: Sebuah PC dan Printer
- b) Kebutuhan Perangkat Lunak  
Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya aplikasi ini:
  1. XAMPP
  2. Sublime Text atau Notepad ++ atau Visual Studio Code

### **Analisis Pieces**

#### **Pendefinisian Masalah**

- 1) Permasalahan yang harus diselesaikan:  
Merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan pada perpustakaan.
- 2) Penyebab Masalah  
Pada perpustakaan belum ada sistem yang relevan dan efisien untuk meng-*input* data buku dan data kunjungan. Karena cara yang digunakan masih manual, sehingga menghabiskan banyak waktu dan tenaga.
- 3) Siapa pemakai/pengguna akhir sistem: Guru /Pustakawan

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, bahwa Sistem Informasi Manajemen/SIM merupakan aspek penting yang harus dilakukan/diterapkan oleh Perpustakaan dalam operasionalnya. Karena secara logis terdapat hukum sebab akibat dimana ketika operasional perusahaan memberikan dampak negatif maka akan muncul respons yang besar dari masyarakat.

Oleh karena itu, dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang didapat berdasarkan instrumen hasil wawancara yang ditanyakan kepada para responden di lokasi penelitian. Adapun data jumlah responden yang digunakan untuk hasil penelitian ini sebagai informan adalah 5 orang yang terdiri dari 3 orang tenaga struktural dan 2 orang pengunjung dengan fokus pembahasan skripsi, sebagai berikut: Dan kebutuhan buku yang diperlukan juga selalu ada.

- 1) Proses Peminjaman  
Peminjaman buku yang dilakukan harus dikembalikan minimal satu minggu, jika sudah melebihi dari batas waktu peminjaman maka akan dikenakan sanksi 1 hari Rp. 1000/buku. Dan apabila buku yang dipinjam hilang maka yang bersangkutan harus menggantikan sesuai dengan buku yang dipinjam.
- 2) Masalah yang ditemui dalam perpustakaan
  - Kehilangan buku
  - Kurangnya sumber daya manusia, juga perlengkapan komputerisasi.
  - Ruang yang dipakai masih belum memungkinkan/sesuai dengan kebutuhan.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah Sistem informasi menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan karena besarnya kekuatan-kekuatan lingkungan eksternal dan kesamaan dari kekuatan faktor internal atau institusional. Beberapa sistem gagal karena benturan di antara keadaan atau lingkungan internal. Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem menurut Laudon yaitu: tingkat penggunaannya relatif tinggi, kepuasan pengguna terhadap sistem, sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staf dari sistem informasi, tujuan yang dicapai dan imbal balik keuangan untuk organisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan sistem informasi, antara lain adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan *end user* (pemakai akhir), penggunaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang matang, dan harapan perusahaan yang nyata. Sementara alasan kegagalan penerapan sistem informasi antara lain karena kurangnya dukungan manajemen eksekutif dan *input* dari *end-user*, pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi secara teknologi.

## SARAN

Di masa mendatang, organisasi publik harus tanggap terhadap kebutuhan dinamika ekonomi dan sosial masyarakat yang berubah cepat, sehingga pembangunan dan peningkatan kemakmuran masyarakat sangat tergantung pada keberhasilan interaksi dua sektor utama, sektor swasta maupun sektor publik. Oleh sebab itu, upaya untuk mengefisienkan bentuk- bentuk layanan umum, yang salah satunya melalui pengembangan SIM pada Perpustakaan Daerah, merupakan syarat penting untuk menjawab tantangan di masa depan. Efektivitas SIM yang dikembangkan oleh organisasi tergantung pada seberapa besar sistem tersebut memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang mengarah pada SIM berbasis komputer, efektivitas sistem ditentukan oleh kerja sama yang baik antara para analis sistem dan pihak pemakai (*user*).

Dengan berkembangnya Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang efisien di dalam organisasi, terdapat tuntutan baru akan perubahan sistem administrasi atau manajemen di dalamnya. Sistem informasi yang lebih efisien akan mendorong terlaksananya pekerjaan dengan lebih cepat dan para pembuat keputusan dapat melakukan fungsinya dengan relatif baik, karena data dan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan dapat tersaji dengan lebih cepat sedangkan *database* yang dimiliki oleh organisasi akan dapat menunjang akses informasi tersebut setiap saat. Pengembangan sistem informasi harus mempertimbangkan segi efektivitas sistem serta sumber daya yang dimiliki masing-masing organisasi. Setiap organisasi publik hendaknya mampu mengantisipasi kebutuhan masyarakat di jaman informasi melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyو. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bryson, Jo. (1990). *Effective Library and Information Centre Manajemen*. Vermont: Gower Publishing Company
- Chamber, B. (1992). *foxpro 2 business and MISS Application, Microtrend Books. Slawson Communication, Inc.* San Marcos.
- Dafish, Gordon B. (2002). *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Ke-12*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Istiqomah, Z. (2019). Mengembangkan Kerja Sama di Perpustakaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 32-39.
- Lasa, H.S. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Lucas, Hendry C. Jr. (1987). *Analisis Desain Dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta: Erlangga.
- Luki, W. (2001). *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Staf Pengajar Fakultas Sastra UI dalam Rangka Mengerjakan Penelitian Tahun 2000*. Tesis: Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Bidang Ilmu Budaya.
- McLeod, Raymond. (1995). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks.
- O'Brien JA, Marakas G. (2009). *Management Information System*. Ninth Edition. Boston: Mc Graw Hill, Inc Universitas Gunadarma.
- Pamuntjak, Rusina Syahril. (1998). *Pedoman Penyenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Purwono. (2011). *Kerja sama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puspitasari, D., Endang Fitriyah Mannan, & NoveE. Variant Anna. (2014). Kerjasama Dan Jaringan Perpustakaan Antara Indonesia-Malaysia Indonesia-Malaysia Library Cooperation And Networking. *EduLib*, 1-12.
- Ridwan. (2005). Kerjasama dan Sistem Jaringan Perpustakaan Umum. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara*, 12-24
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar. (1987). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 4 (2024) 1555-1562 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v6i4.765

Sutarno NS. (2004). *Manajemen Perpustakaan. Suatu Pendekatan*. Jakarta: Samitra Media Utama.

Sutomo, H.S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: Rosda Karya.